



# Anya Membantuku saat Jatuh

Kenisha Azkayra Prabawa



Tara Salvia  
Centre of Excellence



Namaku Kaira. Aku mempunyai teman bernama Anya. Anya adalah teman berkudaku di Pamulang Equestrian Center.

Pada suatu hari setelah aku dan Anya selesai latihan berkuda, kami ingin mencoba berpetualang. Di dekat *paddock* kuda terdapat kebun kecil.



Kami menyebutnya hutan karena rumput di sana belum dipotong dan ada banyak pohon cemara sehingga menyerupai hutan. Kami mulai berpetualang pergi ke hutan itu menggunakan sepeda.

Aku berkata, "Nya, kita jangan lama-lama ya! Sudah sore *nih...*"

"Iya, iya... Kai, jangan khawatir!" ucap Anya.

“Sip!” kataku

Saat itu di hutan, hanya ada aku dan Anya. Teman-teman yang lainnya masih latihan berkuda. Kami pun masuk ke dalamnya secara perlahan supaya kuda lain tidak kaget. Kuda itu gampang sekali kaget. Kalau mereka kaget, mereka akan lari.





Setelah sampai di dalam hutan, aku dan Anya berjalan-jalan sambil melihat-lihat terdapat apa saja di sekitarnya. Kami melihat banyak pohon cemara yang menjulang tinggi. Selain itu, kami juga melihat tupai.

Saat sedang asyik melihat-lihat, tiba-tiba aku terpeleset. Sepedaku sulit dikendalikan dan aku terjatuh. Jalan di sana licin sekali karena habis hujan.

“Aww... sakit sekali...” ucapku.

Anya dengan cepat langsung menolongku,  
“Kamu tidak apa apa kan?” tanya Anya.

Aku berkata, “Aku tidak apa-apa, ‘kok. Tetapi sepertinya kakiku berdarah *deh*, Nya...”

Anya berkata, “Oh ya? Benar. Ayo, kita harus cepat kembali. Kalau sudah sampai, nanti kita bilang ke Teh Lastri agar diobati dengan betadine”

“Ok!” kataku.

Anya membantuku berdiri dan membersihkan celanaku.

Kami berjalan sambil menuntun sepeda menuju kantor administrasi, di sana kami langsung menghubungi Teh Lastri.

“Wahh, kalian kenapa? Kok bisa begini *sih*?” kata Teh Lastri terkejut.

“Ini... Aku tadi terpleset, Teh...” kataku.

“Terpleset di mana?” tanya Teh Lastri.

“Aku terpeleset di belakang *paddock* kuda, Teh...” kataku.

“Owalah, begitu.... Lain kali harus berhati-hati dan tidak ke sana sendirian, ya!” Teh Lastri mengingatkan.

“Baik, Teh...” ucapku.

Teh Lastri pun membersihkan luka dan celanaku lagi. Setelah bersih, Teh Lastri baru mengobati lukaku dengan memberikan betadine.

Petualanganku hari itu sangat seru. Walaupun aku jatuh terpeleset, tetapi aku dapat berjalan-jalan dan juga melihat tupai.

Dari ceritaku ini, aku menjadi tahu kalau berjalan di tempat licin, aku harus berhati-hati dan melihat jalannya dengan benar agar tidak terpeleset. Selain itu, kalau mau pergi ke suatu tempat yang baru dapat dilakukan beramai-ramai. Jika ada yang terjatuh, sebagian yang lain bisa membantu dan mencari pertolongan ke orang dewasa di sekitar kita. Dan tentunya akan lebih menyenangkan jika dilakukan bersama-sama.





Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.